

**Nitobe Inazo dan Penyebaran Agama Kristen
Pada Zaman Meiji di Sapporo Agricultural College**

SKRIPSI



Martha Larasati

2010110079

PROGRAM STUDI SASRA JEPANG

FAKULTAS SASRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA


2015

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skrripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Martha Larasati

NIM : 2010110079

TandaTangan : 

Tanggal : 25 Februari 2015



HALAMAN PENGESAHAN

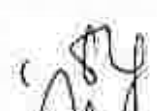


Skripsi Sarjana yang berjudul :

NITIBE INAZO DAN PENYEBARAN AGAMA KRISTEN PADA ZAMAN MEIJI DI SAPPORO AGRICULTURAL COLLEGE

Telah diajukan pada hari Rabu, 25 Februari 2015

Oleh

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Susy Ong, PhD ()
Pembaca : Irawati Agustine S.S ()
Ketua Sidang : Syamsul Bachri, SS, M.Si ()

Disahkan pada hari Rabu, 25 Februari 2015

Ketua Program Studi

(Hargo Saptaji SS,MA)

Dekan Fakultas Sastra,

(Syamsul Bachri, SS, M.Si)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul "Nitobe Inazo dan Penyebaran Agama Kristen pada zaman Meiji di Sapporo Agricultural College" ini dengan baik. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra program Studi Sastra Jepang pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini.

Sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada :

1. Ibu Susy Ong, Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Irawati Agustine S.S selaku dosen pembaca yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan ini.
3. Bapak Syamsul Bachri, S.S. M.Si selaku ketua sidang
4. Dekan Fakultas Sastra Bapak Syamsul Bachri, SS. M.Si.
5. Ketua jurusan, Pembimbing Akademik dan Para Dosen
6. Kedua orang tua dan kakak-kakak penulis yang telah banyak membantu baik moril ataupun material
7. Teman-teman seperjuangan Lady, Puput, Karina, Deliza, Eva, Tantry, Dewi, Riris dan Rima yang sudah memberikan support kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Perpustakaan Universitas Darma Persada
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

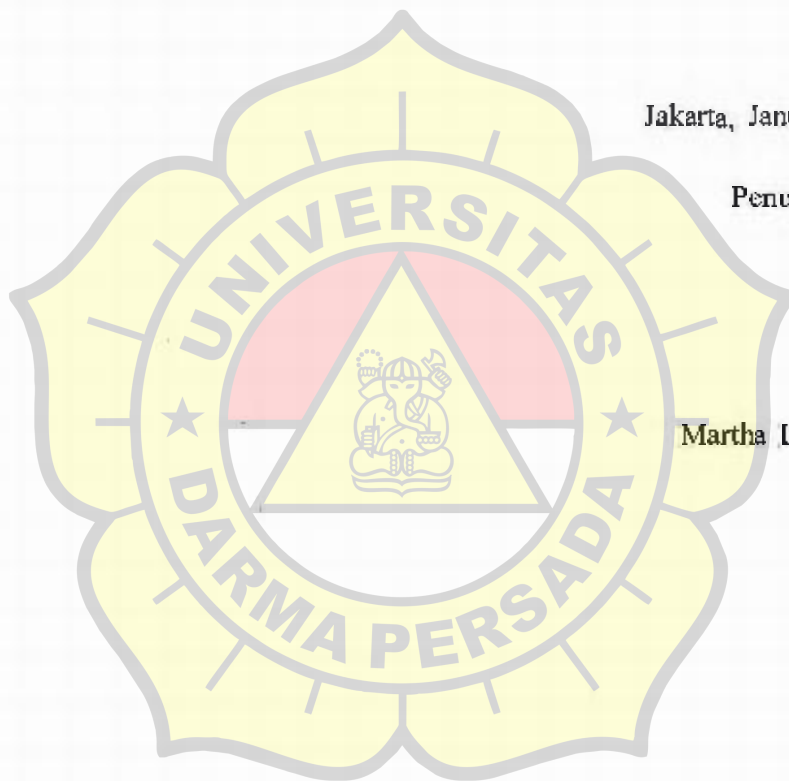
Akhirnya, dengan segala kerendahan penulis menyadari banyak terdapat kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi kita semua.

Jakarta, Januari 2015

Penulis

Martha Larasati



ABSTRAK

Nama : Martha Larasati
Program Studi : SI
Judul : Nitobe Inazo dan Penyebaran Agama Kristen
Pada Zaman Meiji di Sapporo Agricultural College
NIM : 2010110079

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan. Sumber-sumber tersebut diperoleh dari buku, jurnal dan beberapa situs web. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebaran agama kristen di Sapporo Agricultural College.

Hasil dari penelitian ini adalah mengungkapkan bahwa Nitobe Inazo pernah menuntut ilmu di Sapporo Agricultural College. Sekolah tersebut menerapkan kekristenan dalam mengajar. Awalnya Nitobe tidak percaya agama kristen namun setelah bergabung dengan Quakers Nitobe Inazo menjadi percaya agama kristen. Ia bergabung pada saat menjadi seorang mahasiswa di John Hopkins. Ia menghabiskan waktu belajar di beberapa universitas seperti Sapporo Agricultural College, Aleghenny College, dan Universitas John Hopkins.

Kata Kunci: Sapporo Agricultural College, Kristen, Nitobe Inazo

内容

名前：マルタラサチイ

学部：日本語学校

題名：ニトベイナゾと明治時代(1868-1912)のサッポロ農業大学でキリスト教の宗教の広がりです。

この研究は文南目録の研究を使用する。研究で用いた方法は文書です。ソースは書籍や雑誌やウェブサイトの受けられる。研究の目的はキリスト教宗教の広がりを知りたいです。研究の結果はニトベイナゾはサッポロ農業大学で勉強してことがありました。その学校は日本の宗教を習った。はじめ、ニトベイナゾはキリスト教の宗教を信じません。しかしクケル(Quakers)を合併してからニトベイナゾは重じになりました。ニトベイナゾもいくつか大学で勉強しました。たとえばサッポロ農業大学とアレゲーニー大学とジョンホプキンス

大学です。

キーワード：サッポロ農業大学、キリスト、ニトベイナゾ

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

ABSTRAK

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Pembatasan Masalah.....	8
1.4 Perumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Landasan Teori.....	9
1.7 Metode Penelitian.....	10
1.8 Manfaat Penelitian.....	10
1.9 Sistematika Penulisan.....	10

BAB II PENYEBARAN AGAMA KRISTEN DI SAPPORO AGRICULTURAL COLLEGE

2.1 Perguruan tinggi pertanian Sapporo.....	12
2.2 Biografi William Smith Clark.....	17
2.3 Perjalanan William Smith Clark Ke Sapporo.....	22
2.4 Praktik Keagamaan dalam absennya William Smith Clark.....	30

BAB III NITOBE INAZO DAN KEKRISTENAN

3.1 Latar Belakang Nitobe Inazo.....	34
3.2 Nitobe Inazo dan Perjanjian Penganut Yesus Kristus.....	37
3.3 Karir Nitobe Inazo.....	39

BABIV

KESIMPULAN..... 46

DAFTAR PUSTAKA..... 49

LAMPIRAN.....50



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Agama Kristen untuk pertama kalinya diperkenalkan di Jepang oleh Misionaris Franciscus Xaverius pada tahun 1549. Kristen yang dimaksud disini adalah katolik. Pada tahun-tahun pertama setelah kedatangannya, agama ini bisa berkembang karena situasi politik yang memberikan kebebasan para misionaris untuk melaksanakan kegiatannya, agama Kristen masuk pada tahun 1549 dengan kedatangan Franciscus Xaverius dari golongan katolik Jesuit. Para misionaris boleh melakukan kegiatannya dan memperoleh banyak pengikut, karena pemerintah mengharapkan perdagangan dengan eropa. (Kodansha international Ltd, 1972306a-310a)

Penimpin pada saat itu yakni Oda Nobunaga, memberikan dukungannya karena ia merasa agama Kristen dapat digunakan sebagai sarana untuk menandingi agama budha. Ia melihat bahwa para pendeta budha dan pengikutnya dapat menghalangi kekuasaan serta usahanya untuk mempertahankan persatuan jepang. Apalagi ia juga ingin memperoleh jalan yang lebih lancar untuk perdagangan luar negeri.

Lama kelamaan kaum budha mulai melihat Kristen sebagai ancaman dan mulai melancarkan aksi untuk menghambat pengaruhnya. Hal lain yang menjadi faktor tumbuhnya anti Kristen adalah pengaruh barat yang ikut masuk bersama dengan kedatangan para pedagang dan misionaris, terutama ideologinya. Ada kekuatiran bahwa ideologi katolik yang berorientasi pada paus di vatikan dapat membuat masyarakat jepang lebih berorientasi pada paus daripada kaisar ini dianggap dapat menghancurkan persatuan jepang.

Kedatangan agama Kristen, awalnya tidak disambut baik oleh masyarakat jepang. Karena masyarakat jepang tidak mau begitu saja menerima kebudayaan baru dan asing. Hal ini diperkuat dengan dikeluarkannya bermacam bentuk larangan pada tahun 1589 yang isinya menghalangi dan melarang kegiatan penyebaran agama Kristen di jepang. (Sebuah Pedoman Saku, 1985:156)

Perkembangan agama Kristen di jepang mengalami pasang surut silih berganti. Pada tahap awal berkat usaha misionaris penyebaran agama Kristen katolik berkembang sangat pesat, meskipun cara penyebarannya kadang-kadang dilakukan secara berlebihan. Misalnya dengan menyogok orang-orang miskin masuk Kristen atau meletakkan salib di kuburan-kuburan. (Cary, 1976:89)

Tetapi akhirnya agama Kristen mendapat penentangan keras oleh pemerintah jepang. Bangsa jepang merasakan bahwa ajaran pokok agama Kristen tentang persamaan manusia dihadapan tuhan dianggap dapat merusak kesatuan nasional

militer Tokugawa, karena dapat merusak system stratifikasi sosial yang sedang berlaku pada waktu itu, seperti *shinokosho* singkatan dari, *shi* artinya *bushi* atau militer, dan *no* artinya *nomin* atau petani, *ko* artinya *kosakumin* atau tukang dan *sho* atau *shonin* artinya kelas pedagang, yang pada dasarnya dibuat untuk memperkuat status penguasa militer Tokugawa. Akhirnya pemerintah membuat suatu kebijaksanaan untuk menyetop penyebaran Agama Kristen yang semakin meluas.

Pada tahun 1597, larangan terhadap Kristen betul-betul diberlakukan. Banyak orang Kristen yang dibukum bahkan dibunuh. Meskipun demikian, banyak juga yang tetap setia memegang ajaran ini secara sembunyi-sembunyi. Hideyoshi digantikan oleh Tokugawa Ieyasu, pada masa kekuasaannya tindakan keras terhadap Kristen agak berkurang. Ini karena pertimbangan untuk memperkuat pemerintahan feodal dengan dasar ekonomi yang kuat. Salah satu caranya dengan mengadakan perdagangan luar negeri.

Pengganti Ieyasu pada tahun 1614 adalah Iyemitsu, ia kembali memberlakukan larangan terhadap Kristen. Menghukum para pengikutnya serta menandatangani misionaris dari Jepang. Tahun 1623 Iemitsu diangkat menjadi shogun III dan menjalankan aksi yang lebih keras lagi untuk menghapuskan Kristen. Bahkan karena merasa bahwa ajaran ini dapat mempengaruhi pikiran rakyat serta system feodal yang dipimpinya, ia melakukan tindakan yang lebih jauh lagi yaitu menutup Jepang dari seluruh perdagangan luar negeri pada tahun 1641, kecuali Cina dan Belanda. Kebijakan ini berlangsung selama kira-kira dua ratus tahun.

Kedatangan kapal amerika yang dipimpin oleh komodor perry pada tahun 1853 telah memaksa jepang untuk membuka negerinya serta menandatangani perjanjian pada tahun 1854. Akhirnya Comodor M Perry berhasil mendesak pemerintah militer Tokugawa untuk membuka negerinya. Berkat usaha yang gigih dari para misionaris masyarakat jepang mulai dapat menerima pengajaran agama Kristen.(Picken,1983:12)

Sebagai tindak lanjut dari pembukaan negara, jepang membuat atau mengadakan perjanjian persahabatan dengan negara Amerika, disusul Inggris, Perancis, Rusia dan Belanda. Perjanjian ini pada tahap awal lebih cenderung berbentuk perjanjian persahabatan.Kemudian dilanjutkan kepada perdagangan. Adapun kontak dengan negara-negara luar ini akhirnya membawa dampak terhadap perkembangan social,budaya jepang.

Keterbukaan jepang ini memberi peluang yang cukup besar pula bagi misionaris gereja Kristen Protestan Amerika untuk mulai menyebarluaskan paham dan gagasan mereka di Jepang. ([Http://www.Christianity in japan.com](http://www.Christianity in japan.com))

Akhirnya pada tahun 1873 pemerintah mencabut larangan terhadap Kristen,sehingga misionaris dapat melakukan kegiatannya dengan aktif. Tetapi paham anti Kristen tetap ada hingga memasuki 1880,yaitu saat jepang telah menyadari keteringgalannya dan berusaha mengejar dengan memasukan seluruh

peradaban barat (termasuk Kristen) pada tahun 1889, dikeluarkanlah undang-undang yang mengatur kebebasan beragama di Jepang.

Agama Kristen yang masuk kembali pada zaman Meiji banyak dipengaruhi oleh teknologi serta pemikiran barat. Ini menimbulkan konflik antara agama dan ilmu pengetahuan dalam memandang Kristen dalam masyarakat. Ada tuduhan bahwa Kristen menyebabkan masyarakat menjadi tidak nasionalis. Tapi tuduhan ini dibantah dengan keterlibatan masyarakat Kristen pada Perang Jepang-Cina (1894-1895) serta Perang Jepang-Rusia (1904-1905).

Pada zaman Meiji penyebaran agama Kristen dilakukan oleh William Smith Clark. Seorang penganut agama Kristen yang lulusan dari Amherst, Massachusetts. Pada tahun 1876, pemerintah Jepang mempekerjakan Clark sebagai penasihat asing ketika mendirikan Sekolah Tinggi Pertanian Sapporo yang sekarang bernama Universitas Hokkaido. Selama delapan bulan di Sapporo, Clark berhasil mendirikan sekolah tinggi pertanian yang berpengaruh terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan ekonomi di Pulau Hokkaido, dan sekaligus meninggalkan sejarah Kristen dalam budaya Jepang. Patung Clark didirikan di beberapa tempat di Sapporo, dan kata perpisahan darinya untuk mahasiswa Jepang, "Boys, be ambitious!" ("Anak-anak, jadilah orang ambisius!") telah menjadi moto yang dikenal secara nasional di Jepang. (Maki, 2002)

Di Sapporo Agricultural College William Smith Clark mempunyai beberapa murid salah satunya adalah Nitobe Inazo. Nitobe Inazo adalah angkatan ke dua di Sapporo Agricultural College namun pada saat Nitobe Inazo belajar di Universitas tersebut William Smith Clark sudah pergi meninggalkan SAC. Tetapi pengajaran agama Kristen tetap berkembang di Universitas tersebut. Inazo merupakan tokoh yang mengenal Kekristenan di Sapporo sewaktu ia menjadi mahasiswa angkatan kedua, yang telah diwariskan oleh William Smith Clark. Inazo merupakan seorang ilmuwan dan negarawan yang dikenal sebagai bapak Liberalisme Jepang. Setelah menyelesaikan pendidikan ilmu pertanian di Sapporo ia memperdalam bidang kesusastraan Inggris di Universitas Tokyo. Pada waktu itulah ia bertekad untuk menjadi penghubung antara Jepang dengan dunia barat.

Nitobe Inazo lahir pada tanggal 1 September 1862 di Morioka. Ia adalah anak laki-laki ketiga, dan merupakan anak terakhir dari pasangan Nitobe Jujiro dan Seki. Kakeknya, Nitobe Tsuto, dan ayahnya Jujiro merupakan pegawai keuangan tingkat tinggi di administrasi kota Nanbu yang merupakan bagian timur laut Honshu. Baik kakek maupun ayahnya, keduanya juga dikenal dan dihormati oleh penduduk sekitar sebagai bapak pendiri Sanbongi (sekarang disebut kota Towada).

Kakek Inazo, Tsuto, telah berhasil menyelesaikan sebuah proyek reklamasi lahan di Iwate, dan kemudian pada tahun 1855, Tsuto mengembangkan idenya untuk membangun sebuah lahan perkebunan baru, dengan rencana untuk menanam lebih dari lima belas ribu gantang beras di dataran Sanbongi, sebuah daerah di Nanbu yang

sekarang lebih dikenal dengan Kota Towada. Setelah mendapat persetujuan dari pemerintah kota Nanbu, Tsuto memulai proyeknya dengan membangun sebuah kanal yang mengalirkan air dari sungai Towada.

Air pertama dari sungai Towada tiba di dataran Sanbongi pada 10 april 1858 dan mengubah dataran tersebut yang mulanya merupakan dataran tandus menjadi ladang gandum yang subur. Butuh waktu 6 tahun untuk menyelesaikan seluruh proyek tersebut. Dan dana yang dikeluarkan diperkirakan mencapai 34.000 ryo.

Saat kepala daerah Nanbu melihat bagaimana kanal irigasi itu bekerja, ia menamainya Inaogawa yang berarti 'sungai yang melahirkan beras'. Nitobe Inazo lahir satu tahun setelah kanal irigasi itu selesai dibangun. Nama yang diberikan padanya, Inanosuke, terinspirasi dari hasil panen pertama ladang itu.

Ayah Inazo, Jujiro, banyak membantu Tsuto dalam pengembangan proyek tersebut, ia kemudian mengajukan untuk memproduksi lebih dari setengah juta gantang beras. Namun karena adanya keganjilan dalam laporan keuangan, pada bulan agustus tahun 1867 ia diperintahkan untuk kembali ke Morioka, lokasi kediaman keluarga mereka. Ia dihukum karena campur tangannya terhadap keuangan Nanbu untuk memperoleh pendapatan lebih untuk perluasan proyek yang dijalaninya. Jujiro juga dilarang untuk meninggalkan wilayah Morioka. Jujiro akhirnya meninggal dunia pada usia 48 tahun, satu tahun setelah dia diputuskan bersalah.

Setelah ayah Inazo meninggal Inazo (yang saat itu masih disebut sebagai Inanosuke) kemudian pergi meninggalkan kampung halamannya menuju ibukota, Tokyo, tempat kediaman pamannya, Ota Tokitoshi. Ia akhirnya diadopsi oleh pamannya dan mengubah namanya dari Inanosuke menjadi Inazo (Christy, 2009).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Uraian pada latar belakang masalah sebagaimana diketahui penyebaran Agama Kristen di Universitas Pertanian Sapporo disebarkan oleh William Smith Clark. Salah satu murid dari Sapporo Agricultural College adalah Nitobe Inazo. Awalnya Nitobe Inazo tidak percaya agama Kristen namun setelah dia mendalami dan bergabung dengan salah satu kelompok agama Kristen, Nitobe Inazo percaya akan agama Kristen.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan menjadi fokus kepada tujuan penelitian, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penyebaran Agama Kristen di Sapporo Agricultural College oleh William Smith Clark
2. Nitobe Inazo dan Penyebaran Agama Kristen di Sapporo Agricultural College.

1.4 Perumusan masalah

Penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penyebaran Agama Kristen oleh William Smith Clark di Sapporo Agricultural College.
2. Bagaimana perjalanan Nitobe Inazo dalam Mempercayai Agama Kristen.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penyebaran Agama Kristen oleh William Smith Clark di Sapporo Agricultural College.
2. Untuk mengetahui Perjalanan Nitobe Inazo dalam Mempercayai Agama Kristen.

1.6 Landasan Teori

Landasan teori ini berkaitan dengan permasalahan penelitian. Teori-teori tersebut dijadikan sebagai landasan pemikiran dalam penjelasan :

Penyebaran Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah Proses, cara, perbuatan menyebar atau menyebarkan. Jadi dapat disimpulkan Penyebaran Agama adalah Suatu proses atau Seseorang yang menyebarkan Agama atau bisa disebut missionaris.

“Christian theology is reflecting on and articulating the God centered life and beliefs that Christians share as followers of Jesus Christ, and it is done that God might be glorified in all Christians are and do”.

Terjemahan:

"Teologi Kristen adalah refleksi dan artikulasi isi dan pengalaman iman para pengikut Yesus Kristus dengan tujuan hidup dan perbuatan yang memuliakan Allah" (Grenz, Stanley J and Roger.E.Olson, Who needs Theology? An invitation to the study of God(Downers Grove IVP,1996).

1.7 Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan studi kepustakaan dengan cara mengumpulkan data-data dari beberapa buku dan internet yang membahas tentang Nitobe Inazo dan Penyebaran Agama Kristen di Sapporo Agricultural College.

1.8 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan penulis tentang penyebaran agama Kristen di Sapporo Agricultural College.
2. Membantu para pembaca dalam mengetahui Nitobe Inazo dan Kekristenannya.

1.9 Sistematika Penulisan

Penulis menulis skripsi ini dengan sistematika dalam empat bab:

- BAB I,** Yaitu bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah,identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah,

tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, landasan teori dan sistematika penulisan.

BAB II, Berisi pemaparan Penyebaran Agama Kristen di Sapporo Agricultural College.

BAB III, Merupakan pembahasan tentang Nitobe Inazo dan Kekristenan.

BAB IV, Kesimpulan.

